
Strategi Peningkatan Pendapatan UKM Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) Karya Mandiri Sejati

Afriyadi¹, Adi .S. Kurniawan², Berliana Kristian Nova Sibarani³, Norazlina⁴, Sri Susanti⁵,
Yunda Syafira⁶, Zona Kharisma Sinta⁷

Sekolah Tinggi Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia, 29122
E-mail: adi620748@gmail.com

Article History:

Received: 27 Juni 2024

Revised: 20 Juli 2024

Accepted: 23 Juli 2024

Keywords: UKM, budidaya ikan, strategi pendapatan, diversifikasi produk, pemasaran online, kualitas produk, keterampilan, kemitraan.

Abstract: Penelitian ini mengkaji strategi peningkatan pendapatan yang diterapkan oleh Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Karya Mandiri Sejati di Kelurahan Gunung Lengkuas, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi tantangan dan strategi utama dalam pengelolaan budidaya ikan air tawar, terutama lele dan gurame. Observasi dan wawancara mendalam dilakukan terhadap Ketua Kelompok, Bapak Murni, yang memiliki usaha budidaya ikan sejak tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan dicapai melalui diversifikasi produk, peningkatan kualitas pakan, pemupukan teratur, dan pemasaran online. Namun, kendala yang dihadapi meliputi sistem pemberian pakan otomatis yang belum optimal, jaringan pemasaran yang terbatas, keterbatasan modal, dan persaingan ketat dengan produk ikan laut. Strategi yang direkomendasikan untuk peningkatan pendapatan mencakup diversifikasi produk, pemasaran efektif, peningkatan kualitas produk, pengembangan keterampilan anggota, kemitraan strategis, serta pemantauan dan evaluasi berkala. Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan usaha budidaya ikan di POKDAKAN Karya Mandiri Sejati secara signifikan.

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan ekonomi, usaha adalah segala aktivitas kewirausahaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan orang melalui produksi, konsumsi, dan distribusi, dengan tujuan mendapatkan materi atau keuntungan. Untuk bertahan dan tetap kompetitif di pasar saat ini, bisnis harus menggunakan strategi dan pengembangan. Strategi adalah rencana dan tindakan yang menentukan bagaimana sumber daya dan tindakan lainnya dialokasikan untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Ini termasuk memutuskan untuk melakukan sesuatu yang berbeda dari pesaing. Strategi ini diperlukan dalam kemajuan bisnis karena membantu mengelola sumber daya dengan cara yang efektif dan efisien serta memberikan arahan untuk mencapai

tujuan jangka Panjang (Romadi, 2024).

Proses untuk mengembangkan bisnis, meningkatkan produksi, dan menciptakan lapangan kerja baru dikenal sebagai strategi pengembangan usaha. Ini juga merupakan bagian dari pertumbuhan ekonomi yang lebih luas. Setiap wirausahawan memerlukan kejelian, dorongan, dan kreativitas untuk mengembangkan bisnis mereka. Usaha kecil, bahkan perusahaan besar, memiliki peluang untuk berkembang menjadi usaha menengah dengan strategi yang tepat. Pengembangan usaha tidak hanya mencakup peningkatan produksi atau ekspansi pasar; itu juga mencakup inovasi produk, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun pasar baru. Hal ini dapat dicapai melalui diversifikasi produk, ekspansi geografis, atau integrasi vertikal. Bisnis dapat mempertahankan keunggulan kompetitif melalui penerapan strategi ini (Setyaningrum dkk, 2024). Selain itu, keberlanjutan dan ramah lingkungan harus menjadi komponen penting dari strategi pengembangan usaha.

Banyak bisnis sekarang memperhatikan dampak lingkungan operasi mereka dan mengambil tindakan untuk mengurangi jejak karbon dan mengadopsi praktik berkelanjutan. Strategi pengembangan usaha bergantung pada pemahaman yang mendalam tentang pasar dan pesaing serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam bisnis. Ini berarti bahwa wirausahawan harus terus mengikuti tren industri, kemajuan teknologi, dan perubahan undang-undang yang dapat mempengaruhi bisnis mereka (Tuahena, 2024).

Sub sektor perikanan merupakan salah satu sumber daya alam yang mempunyai prospek yang cerah bagi Indonesia dimasa yang akan datang. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perairan Indonesia merupakan 70% dari wilayah tersebut, yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan delapan juta ton ikan setiap tahunnya (Andrianto,2005). Dalam penerapan teknologi yang digunakan dalam subsektor perikanan Indonesia ini masih ketinggalan dibandingkan dengan Negara lain, tetapi hasil perikanan di Indonesia telah berkontribusi sangat besar untuk meningkatkan pendapatan Negara.

Interaksi antar anggota kelompok menentukan bagaimana kelompok berfungsi (Forsyth, 2010). Hubungan antara anggota kelompok, norma, dan peran adalah topik utama dalam perkembangan struktur suatu kelompok. Disini, para petambak ikan air tawar yang ada di kelurahan Gunung Lengkuas dapat mengembangkan usahanya dengan bergabung ke dalam Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) yang dikelola dengan baik.

Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Karya Mandiri Sejati merupakan kelompok budidaya ikan yang terletak di Jl. Nusantara km.17 RT. 005, RW. 001 kelurahan Gunung Lengkuas, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan. Awal mula berdirinya, kelompok budidaya ikan Karya Mandiri Sejati ini megembangkan jenis usaha budidaya ikan air tawar berkomoditas lele, dan nila. Namun, dengan seiring berjalannya waktu dan permintaan ikan lele dan gurame yang meningkat, membuat kelompok ini sedang membudidayakan lele dan gurame. Meskipun di sebut kelompok, para peternak ikan di kelurahan gunung lengkuas ini menjalankan usahanya secara mandiri. Adapun tujuan didirikannya pokdakan karya mandiri sejati ini yaitu supaya para peternak ikan yang berada di wilayah kelurahan gunung lengkuas ini mendapatkan modal usaha dari pemerintah. Untuk itu, supaya mendapatakan modal dari pemerintah untuk mengembangkan usahanya, maka para pembudidaya ikan air tawar di kelurahan gunung lengkuas ini membentuk satu kelompok yang beranggotakan sebanyak 10 orang dan diketuai langsung oleh bapak Murni.

Di dalam penelitian ini, para peneliti yang tergabung di dalam kelompok, meakukan observasi dan melakukan wawancara dengan ketua kelompok budidaya ikan Karya Mandiri Sejati yaitu bapak Murni. Usaha budidaya ikan milik bapak murni sudah berdiri sejak tahun 2009

yang lalu, sedangkan kelompok budidaya ikan (POKDAKAN) Karya Mandiri Sejati yang dipimpinnya ini baru berjalan mulai tahun 2012. Bapak Murni sendiri, memiliki total kolam ikan sebanyak 21 petak dengan ukuran kolam rata-rata 5x10 meter dengan rata-rata kedalaman kolam 1-1,5 m, yang masing-masing kolamnya terbagi kedalam kolam untuk pembibitan lele, kolam pembibitan gurame, kolam pembesaran ikan lele dan kolam pembesaran ikan gurame.

Didalam mengembangkan usahanya, para peternak tentunya harus memperhatikan wadah/tempat membudidaya, kualitas pakan, tingkat kecerahan air dan suhu air, serta kedalaman air dari kolam itu sendiri agar mendapatkan hasil panen yang maksimal.

LANDASAN TEORI

Digital

Digital adalah gambar, dan grafis yang mendeskripsikan dalam bentuk numeris melalui perangkat komputer. Untuk memperkenalkan dan memahami teknologi informasi dan komunikasi, Dirjen Aptika, Samuel A menjelaskan bahwa ada empat pilar literasi yang penting untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman mengenai perangkat teknologi informasi dan komunikasi, yaitu digital skill, digital culture, digital ethics, dan digital safety (Tom E Rolnicky, et.all, 2018)

Digital Skill

Digital skill adalah kemampuan seseorang untuk memahami, memahami, dan menggunakan perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari (Dirjen Aptika, Samuel A,et.all)

Digital Ethics

Dengan menggunakan etika digital sebagai pedoman untuk berperilaku dengan baik di dunia digital, orang dapat menjadi anggota masyarakat digital dan berada di domain "kolektif, informal". Ini diperlukan karena kita akan berinteraksi dan berkomunikasi dengan berbagai perbedaan kultural di dunia digital. Ini sangat mungkin akan menciptakan standar moral baru. Dijelaskan bahwa ada empat ukuran yang dapat digunakan untuk menentukan etis digital. Empat metrik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku saat menggunakan internet.
- b. Pengetahuan tentang informasi yang mengandung hoax, ujaran kebencian, pornografi, perundungan, dan konten negatif lainnya.
- c. Pengetahuan dasar untuk berinteraksi, berpartisipasi, dan bekerja sama di dunia digital sesuai dengan standar moral.

Digital Culture

Digital culture merupakan bentuk aktivitas masyarakat diruang digital dengan tetap memiliki wawasan kebangsaan, nilai-nilai pancasila, dan kebhinekaan (Dirjen Aptika, Samuel A et. All).

Digital Safety

Digital safety sebagai panduan bagi individu untuk menjaga keselamatan dirinya berada pada domain "single, formal" karena mereka telah menyentuh instrumen hukum positif. Karena kasus keamanan digital cukup sering terjadi, hal ini diperlukan. Agar penggunaan fasilitas digital menjadi lebih aman, pengguna dan penyedai harus bekerja sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian yang bersifat kualitatif. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendefinisikan atau menjelaskan suatu fenomena. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan semua peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu dan kelompok.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017), data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah hasil wawancara yang dibuat dalam bentuk Daftar Simak, berupa bertanya langsung dengan bapak murni sebagai ketua sekaligus pembudidaya ikan di Kelompok Budidaya Ikan Karya Mandiri Sejati. Sedangkan Data sekunder yang digunakan berupa dokumentasi di peternakan ikan karya mandiri sejati milik bapak Murni.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data berupa data yang di peroleh dalam penelitian yang dilakukan di Lapangan, yang terdiri atas observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga data menjadi jenuh. Tahap analisis terdiri dari reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan menarik kesimpulan (conclusion drawing). (Miles dan Huberman dalam Sugiyono 2014).

Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan tahap awal dalam menganalisis data, dimana pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data mentah yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan informasi dari hasil wawancara/tanyajawab dengan 1 orang narasumber mengenai pembibitan, pemeliharaan, pemberian pakan serta pendistribusian hasil panen di peternakan ikan milik bapak Murni.

Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah tahap kedua setelah mereduksi data. Pada penelitian yang berjudul Strategi Peningkatan Pendapatan UKM Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Karya Mandiri Sejati dengan melakukan pendiskripsian dan penjabaran hasil dari reduksi data serta menjelaskan data atau dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

Penarikan Serta Pengujian Kesimpulan/ Verifikasi Data (Conclusion drawing/ Verification)

Verifikasi data adalah proses untuk mendapatkan bukti ini. Penelitian yang berjudul Strategi Peningkatan Pendapatan UKM Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Karya Mandiri Sejati bertujuan untuk memverifikasi data. Tujuan dari verifikasi data ini adalah untuk mendapatkan bukti yang dapat diandalkan sehingga bisa digunakan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan dari temuan dan penelitian yang telah dilakukan.

1.1 Alat dan Bahan Penelitian

Alat:

1. Kolam Budidaya:

- Kolam tanah.
 - Kolam terpal.
 - Kolam semen
2. **Peralatan Pengukuran:**
 - Thermometer air (mengukur suhu air).
 - pH meter (mengukur tingkat keasaman air).
 - TDS meter (mengukur total padatan terlarut dalam air).
 - Secchi disk (mengukur kekeruhan air).
 3. **Peralatan Pemeliharaan:**
 - Jaring ikan (untuk menangkap dan memindahkan ikan).
 - Aerator (untuk memastikan suplai oksigen dalam air).
 - Pompa air (untuk sirkulasi dan penyediaan air).
 - Timbangan digital (untuk mengukur berat ikan).
 4. **Peralatan Dokumentasi:**
 - Kamera atau smartphone (untuk mengambil foto dan video dokumentasi).
 - Notebook atau tablet (untuk mencatat data lapangan).
 - Alat tulis (pena, buku catatan)

Bahan:

1. **Bibit Ikan:**
 - Bibit ikan lele.
 - Bibit ikan gurame
2. **Pakan Ikan:**
 - Pakan komersial (pelet).
 - Pakan tambahan buatan sendiri (campuran dedak, ikan rucah, dan bahan lokal lainnya)
3. **Obat dan Vitamin:**
 - Antibiotik (untuk pencegahan penyakit).
 - Vitamin ikan (untuk meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan)
4. **Bahan Pemeliharaan Kolam:**
 - Kapur (untuk menstabilkan pH air).
 - Pupuk organik dan anorganik (untuk meningkatkan kesuburan kolam).
 - Bahan penjernih air (seperti tawas atau kaporit jika diperlukan)
5. **Dokumentasi dan Administrasi:**
 - Formulir wawancara (untuk pencatatan data dari narasumber).
 - Lembar observasi (untuk mencatat pengamatan lapangan)

Deskripsi Penggunaan Alat dan Bahan

1. **Kolam Budidaya:** Digunakan untuk tempat pembesaran ikan. Kolam tanah dan kolam terpal sering digunakan oleh POKDAKAN Karya Mandiri Sejati.
2. **Peralatan Pengukuran:** Thermometer, pH meter, dan TDS meter digunakan untuk memantau kondisi air kolam. Secchi disk digunakan untuk mengukur kekeruhan air, yang penting untuk menjaga kesehatan ikan.
3. **Peralatan Pemeliharaan:** Jaring ikan, aerator, dan pompa air digunakan untuk menjaga ikan dan kondisi kolam. Timbangan digital membantu mengukur pertumbuhan ikan.

4. **Peralatan Dokumentasi:** Kamera atau smartphone digunakan untuk mendokumentasikan kondisi kolam dan ikan. Notebook atau tablet digunakan untuk mencatat data observasi dan wawancara.
5. **Bibit dan Pakan Ikan:** Bibit lele dan gurame adalah ikan utama yang dibudidayakan. Pakan komersial dan tambahan buatan sendiri diberikan untuk memastikan ikan mendapatkan nutrisi yang cukup.
6. **Obat dan Vitamin:** Digunakan untuk menjaga kesehatan ikan dan mencegah penyakit.
7. **Bahan Pemeliharaan Kolam:** Kapur dan pupuk digunakan untuk menjaga kualitas air dan kesuburan kolam.
8. **Dokumentasi dan Administrasi:** Formulir wawancara dan lembar observasi digunakan untuk mencatat data lapangan selama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung secara langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap peternakan ikan milik bapak Murni selaku pembudidaya ikan lele dan gurame serta sekaligus ketua Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Karya mandiri Sejati, didapatkan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Profil Kelompok Budi Daya Ikan (POKDAKAN) Karya Mandiri Sejati
 - a. Kelompok ini berdiri sejak tahun 2012 dengan anggota sebanyak 10 orang.
 - b. Produk unggulan yang dikembangkan oleh Kelompok Budidaya Ikan Karya Mandiri Sejati adalah budidaya ikan lele dan gurame.
2. Strategi peningkatan pendapatan
 - a. Meningkatkan kualitas pakan dengan campuran pakan buatan sendiri dan pakan komersial.
 - b. Melakukan pemupukan teratur untuk meningkatkan produktivitas kolam.
 - c. Memasarkan hasil produktivitas ikan lele dan gurame melalui jejaring sosial seperti instagram, facebook, dan WA untuk meningkatkan pemasaran.
3. Kendala usaha
 - a. Belum optimalnya sistem pemberian pakan secara otomatis.
 - b. Belum terbangunnya jaringan pemasaran yang luas.
 - c. Masih terbatasnya modal kerja untuk pengembangan usaha lebih besar.
 - d. Persaingan yang ketat antara produksi ikan air tawar dengan ikan laut yang berdampak pada pendapatan dan produktivitas usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di lapangan terhadap peternakan ikan milik bapak Murni selaku pembudidaya ikan lele dan gurame serta sekaligus ketua Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Karya mandiri Sejati, didapatkan beberapa pembahasan untuk meningkatkan produktivitas ikan air tawar sebagai berikut:

Wadah Budidaya Ikan

Dalam membudidaya ikan di Darat dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan produktif yang memiliki sumber air dari irigasi atau langsung dari sungai atau anak sungai, lahan marginal miskin air yang bergantung pada sumur atau air tanah, dan lahan marginal gambut yang bergantung pada air permukaan. Jenis kolam budidaya ikan di daratan terdiri dari kolam tanah, kolam semen, atau kolam air deras, dan kolam terpal. Masyarakat Ciamis dan Sukabumi di Jawa Barat mengembangkan kolam (Bardach et al., 1972). Para anggota POKDAKAN Karya Mandiri Sejati ini memutuskan untuk membudidaya ikan air lele dan gurame menggunakan kolam tanah

karena kondisi alam di sekitar kelurahan Gunung Lengkuas dengan keadaan geografis dataran rendah.

Kekeruhan dan Kecerahan air

Didalam membudidayakan ikan, tentunya harus lah memperhatikan tingkat kekeruhan dan kecerahan air kolam. Karna Tingkat kekeruhan dan kecerahan air kolam itu tergantung dengan cuaca, apabila cuaca panas maka kecerahan kolam semakin baik dan itu akan berpengaruh terhadap ikan. Oleh karena itu, sebelum melakukan penaburan benih kedalam kolam tentunya harus memperhatikan keadaan cuaca sampai ke masa panen tiba nanti.

Kedalaman air

Kedalaman air yang diperlukan untuk pembesaran ikan air tawar adalah antara 0,50 dan 0,80 cm. Hal ini hanya berlaku dalam metode budidaya ikan tradisional, yang dikenal sebagai budidaya ikan ekstensif dan semi-ekstensif, yang bergantung pada pakan alami dan tambahan untuk mendorong pertumbuhan dan produksi ikan. Untuk budidaya ikan intensif atau super intensif, kedalaman air wadah harus setidaknya 1,5 meter (Huet, 1972).

Suhu air

Suhu air merupakan hal yang sangat penting untuk mengendalikan nafsu makan dan pertumbuhan ikan. Suhu ideal untuk pertumbuhan adalah sekitar 30⁰ C dalam kolam atau KJA, karena kekeruhannya menyebabkan stratifikasi suhu.

Tingkat Kesuburan

Dalam membudidayakan ikan air tawar yang baik, perlu memperhatikan geografis tanah dengan tingkat kesuburan air yang rendah hingga sedang. Karena, perairan dengan tingkat kesuburan tinggi akan berbahaya bagi ikan yang disebabkan oleh tingkat oksigen yang lebih rendah pada malam hari.

Manajemen Pakan

Pakan yang bagus dalam membudidaya ikan adalah pakan yang mengandung semua nutrient yang diperlukan ikan, seperti energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral dalam keseimbangan yang tepat (Sunarno et al., 2011). Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia memberikan label Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk mengawasi kualitas pakan komersial. Kekhawatiran pembudidaya ikan air tawar tentang harga tidak mengurangi kualitas pakan komersil. Kualitas pakan ikan lokal harus dipertimbangkan berdasarkan SNI (Sunarmo et al., 2013). Untuk memenuhi kebutuhan ikan domestik yang berkelanjutan, pakan ikan air tawar yang murah dan efisien yang dibuat dengan bahan baku lokal dan teknik iptek harus disediakan (Sunarno, 2012, Samsudin et al., 2013, Sunarno et al., 2013, Kontara et al., 2013).



Gambar 1. proses pembuatan pakan tambahan

Untuk menghindari dampak dari sisa pakan feses, maka harus lah memperhatikan jenis pemberian pakan yang tepat dan benar. Jika pakan diberikan dengan benar, baik dalam jumlah maupun metode, maka akan berdampak pada ikan. Nafsu makan ikan akan berkurang ketika suhu tidak ideal. Artinya, jumlah pakan yang diperlukan harus dikurangi. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam jumlah pakan yang diberikan pada pagi, siang, dan sore hari (NRC, 2011; Halver & Hardy, 2002).

Untuk itu, supaya dapat meningkatkan omzet pendapatan dalam mengembangkan usaha setiap anggota yang tergabung kedalam POKDAKAN Karya Mandiri Sejati, maka para peneliti menyimpulkan dan memberikan saran untuk para peternak ikan di antaranya yaitu:

1. Diserfikasi Produk

Mengembangkan berbagai produk ikan budidaya, seperti ikan segar, olahan, atau produk turunan lainnya, untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan.

2. Pemasaran Efektif

Memanfaatkan strategi pemasaran yang efektif, termasuk pemasaran online, jejaring sosial, dan kerjasama dengan pedagang lokal atau restoran untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk.

3. Peningkatan Kualitas Produk

Untuk meningkatkan kualitas produk ikan, fokus dapat diberikan pada beberapa aspek krusial. Pertama, kebersihan kolam ikan harus dijaga dengan baik. Ini termasuk menjaga kualitas air, mengelola limbah dengan benar, serta menjaga kebersihan fisik kolam agar tidak terjadi kontaminasi yang dapat mempengaruhi kualitas ikan. Kedua, pemberian pakan yang teratur dan berkualitas sangat penting.

Pakan yang baik akan meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan ikan. Hal ini juga akan mempengaruhi kualitas nutrisi dan rasa ikan yang dihasilkan. Ketiga, proses panen harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan kualitas ikan tetap terjaga. Proses ini meliputi teknik penangkapan yang tepat, penanganan yang baik setelah panen, dan pengemasan yang sesuai untuk mempertahankan kesegaran produk.

4. Pengembangan Keterampilan

Diperlukan adanya peningkatan keterampilan dalam manajemen usaha, teknis budidaya ikan, dan inovasi produk dengan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada anggota kelompok. Pelatihan ini termasuk mengidentifikasi tren pasar, mengevaluasi kebutuhan pelanggan, dan membuat produk baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan inovasi

produk yang tepat, kelompok dapat membedakan diri dari pesaing dan menarik pelanggan baru. Selain itu, peningkatan keterampilan ini akan memberikan anggota kelompok lebih banyak keyakinan dalam mengelola bisnis mereka sendiri. Sehingga para peternak memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menghadapi tantangan dan peluang baru dalam pasar yang semakin kompetitif.

5. Kemitraan dan Jaringan

Langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan kelompok budidaya ikan adalah berkolaborasi dengan pemasok lokal, seperti institusi keuangan, lembaga penelitian, dan asosiasi bisnis. Berkolaborasi dengan pemasok lokal akan memungkinkan kelompok mendapatkan pasokan yang terpercaya dan berkualitas tinggi untuk kegiatan budidaya ikan mereka, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya produksi.

Kelompok budidaya ikan dapat mengembangkan bisnis mereka dengan bekerja sama dengan institusi keuangan untuk mendapatkan modal seperti modal kerja, investasi dalam infrastruktur, dan pengembangan pasar untuk memperluas skala usaha dan meningkatkan kapasitas produksi. Pengetahuan teknis dan inovasi dalam budidaya ikan dapat diberikan oleh lembaga penelitian. Mereka memiliki kemampuan untuk membantu komunitas mengadopsi teknologi terbaru untuk mengelola kolam renang, memilih pakan yang tepat, dan meningkatkan kesehatan dan kualitas ikan. Sebaliknya, asosiasi bisnis dapat menyediakan tempat untuk berbagi pengalaman, praktik terbaik, dan informasi pasar (Hartati, 2023). Hal ini membantu perusahaan budidaya ikan dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang perubahan di pasar domestik dan internasional serta memperluas jaringan mereka di industri.

6. Pemantauan dan Evaluasi

Untuk manajer sebuah bisnis, termasuk kelompok budidaya ikan, pemantauan kinerja usaha dan penerapan strategi sangat penting. Pengumpulan data tentang berbagai aspek operasional dan keuangan bisnis termasuk penjualan, produksi ikan, biaya operasional, dan kepuasan pelanggan. Untuk mengetahui seberapa efektif metode yang digunakan, evaluasi rutin diperlukan. Evaluasi ini dapat membantu dalam menentukan perubahan tren pasar atau lingkungan yang perlu ditanggapi, serta memungkinkan kelompok budidaya ikan untuk menentukan area yang berhasil dan area yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan hasil evaluasi, penyesuaian strategi dan taktik adalah langkah penting. Kelompok dapat memastikan bahwa mereka tetap relevan dan kompetitif dengan mengubah strategi untuk menyesuaikannya dengan perubahan yang terjadi di pasar atau kebutuhan pelanggan. Ini bisa berarti mengubah prosedur pembuatan, meningkatkan kualitas produk, atau mengubah pendekatan pemasaran. Pemantauan dan evaluasi terus-menerus membantu budidaya ikan untuk tetap berada di jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dan lebih siap menghadapi tantangan.

Dengan menerapkan saran-saran ini secara holistik dan berkelanjutan, diharapkan UKM kelompok budidaya ikan (POKDAKAN) Karya Mandiri Sejati dapat meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan dan memperkuat keberlangsungan usaha mereka dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti beberapa aspek penting dalam pengembangan UKM budidaya ikan, khususnya pada Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Karya Mandiri Sejati. Berikut adalah kesimpulan utama dari penelitian ini:

1. Manfaat Kelompok Budidaya:

- Bergabung dalam kelompok budidaya ikan memberikan banyak manfaat bagi para petambak, seperti percepatan penyerapan teknologi baru, peningkatan orientasi pasar, dan optimalisasi sumber daya yang ada.
- Kelompok budidaya juga memungkinkan akses lebih mudah ke modal usaha dari pemerintah atau lembaga lain.

2. Strategi Peningkatan Pendapatan:

- Peningkatan kualitas pakan melalui kombinasi pakan buatan sendiri dan pakan komersial.
- Pemupukan kolam secara teratur untuk meningkatkan produktivitas.
- Pemanfaatan pemasaran digital melalui media sosial untuk memperluas jangkauan pasar.
- Diversifikasi produk dilakukan agar bisa menjangkau pasar yang lebih luas sehingga pendapatan bisa meningkat.

3. Kendala dan Tantangan:

- Belum optimalnya sistem pemberian pakan secara otomatis.
- Terbatasnya jaringan pemasaran dan modal kerja.
- Persaingan ketat dengan produk ikan laut yang dapat mempengaruhi pendapatan dan produktivitas usaha.

4. Pentingnya Manajemen Kualitas Air dan Pakan:

- Pemeliharaan kolam yang baik, termasuk pengelolaan kekeruhan, kecerahan air, kedalaman air, suhu air, dan oksigen terlarut, sangat penting untuk kesehatan dan pertumbuhan ikan.
- Pengelolaan pakan yang tepat, termasuk penggunaan pakan berkualitas dan teknik pemberian pakan yang baik, akan meningkatkan efisiensi dan hasil panen.

5. Pengembangan Keterampilan dan Kemitraan:

- Pelatihan berkelanjutan bagi anggota kelompok untuk meningkatkan keterampilan manajemen usaha dan teknis budidaya ikan sangat penting.
- Membangun kemitraan dengan berbagai pihak, seperti pemasok, institusi keuangan, dan lembaga penelitian, dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan kelompok.

6. Pemantauan dan Evaluasi:

- Pemantauan kinerja usaha dan strategi yang diterapkan secara terus-menerus serta evaluasi berkala sangat penting untuk menilai efektivitas dan membuat penyesuaian yang diperlukan.

Secara keseluruhan, UKM budidaya ikan, seperti POKDAKAN Karya Mandiri Sejati, dapat meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan usaha mereka dengan mengadopsi strategi yang tepat dalam manajemen budidaya, pemasaran, dan pengembangan keterampilan. Implementasi rekomendasi ini secara holistik dan berkelanjutan diharapkan dapat memperkuat posisi usaha mereka dalam jangka panjang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam memberikan kritikan maupun saran dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada:

1. **Bapak Murni**, Ketua Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Karya Mandiri Sejati, yang telah memberikan izin, informasi, dan dukungan selama penelitian ini berlangsung.
2. **Seluruh Anggota POKDAKAN Karya Mandiri Sejati**, atas kerjasama dan partisipasi aktif dalam mini riset ini.
3. **Dosen Pembimbing** yaitu bapak Afriyadi, ST., ME yang memberikan bimbingan, saran, dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan UKM budidaya ikan di Indonesia, khususnya bagi kelompok-kelompok budidaya ikan yang ada. Terima kasih

DAFTAR REFERENSI

- Adrianto, T. 2005. *Pedoman Praktis Budidaya Ikan Kerapu Macan*. Yogyakarta : Absolut
- Anggraini, N. (2022). *Peran Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Kelompok Budidaya Ikan Agra Mina Lestari Desa Donomulyo Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Metro).
- Bardach, J.E., Ryther J. H., & Mc Larney W.O. 1972. *Aquaculture. The Farming and Husbandry of Freshwater and Marine Organisms*. New York: John Wiley & Sons Inc. 868 pp
- Forsyth, D.R 2010. *Group Dynamics*. University Of Richmond : Pre-Press PMG.
- Freudenthal, H. (2012). *Revisiting mathematics education*. New York: Kluwer Academic Publisher. (Buku)
- Halver, J.E., & Hardy R.W. 2002. *Fish Nutrition 3rd ed*. California USA: Academic Press Inc. 822 pp.
- Hartati, P., Amirulloh, M., & Munandar, E. (2023). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kompromi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bojongkondang Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 630-640.
- Kristanto, A.H., Sunarno, M.T.D., Widiyati, A., & Nurdin M. 2012. Pemanfaatan air limbah budidaya ikan patin untuk pemupukan tanaman sayuran di Lahan Gambut, RA-10. Inansetyo et al. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan IX Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan Tahun 2012, Jilid I: Budidaya Perikanan*, Yogyakarta, 14 Juli 2012. Jurusan Perikanan, Fak. Pertanian, UGM, Balai Besar Litbang Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan-Indonesian Network of Fish Health and Management, Jogjakarta.
- Putri, T.A., 2015. *Analisis Keberlanjutan dan Peran Kelembagaan Kelompok Tani Sapi Perah Terhadap Pendapatan Anggota Kelompok*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen : Institut Pertanian Bogor.
- Romadi, R., Fakhri, Z. K., & Kholilurrohmah, K. (2024). Perancangan Strategi Pemasaran Usaha di Era Digital: Perspektif Al-Qur'an. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(12), 5014-5035.
- Samsudin, R., Sunarno, M.T.D., & Sulhi, M. 2013. Inovasi pakan efisien dan ekonomis berbasis bahan baku lokal untuk pembesaran ikan nila (*Oreochromis niloticus*). *Prosiding Hasil Penelitian Terbaik Tahun 2013*. Badan Litbang Kelautan dan Perikanan, Jakarta. p: 208-216

2024

EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi

Vol.3, No.5, Juli 2024

- Setyaningrum, R. P., SE, M., Titik Purwati, M. M., Novi Fitria, H., & SKM, M. (2024). *Kewirausahaan: Teori, Proses, dan Implementasinya*. PT KIMHSAFI ALUNG CIPTA.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sunarno, M.T.D., Sulhi, M & Suryaningrum, L.H. 2013. Kajian Pabrik Pakan Ikan Lokal dalam Mendukung Industrialisasi Budidaya Patin (*Pangasius Sp.*) di Kabupaten Kampar Provinsi Riau, Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur 2013, Pusat Litbang Perikanan Budidaya, Jakarta. p:371-379.
- Tuahena, L. A. M., Hendrawan, R. R., Alrasyid, M. A., & Kamal, U. (2024). PENERAPAN E-SIM CARD SEBAGAI LANGKAH PROAKTIF DALAM MENGURANGI LIMBAH ELEKTRONIK DI INDONESIA. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(5), 34-49.